

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan, terkait dengan judul “Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan, diantaranya:

1. Tingkat efektivitas Dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur berada pada posisi yang sangat efektif, karena memiliki rata-rata rasio efektivitas di atas 100%. Hal ini berarti Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sudah mengelola anggarannya dengan sangat efektif.
2. Tingkat efisiensi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur berada pada posisi yang kurang efektif, karena memiliki rata-rata rasio efisiensi di atas 90%. Hal ini berarti Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur kurang efisien dalam mengelola anggarannya.
3. Kinerja keuangan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur selama tahun anggaran 2017 – 2021, masih dikatakan kurang optimal dalam mengelola anggarannya. Karena hampir keseluruhan perhitungan rasio efektivitas dan efisiensi mengalami hasil rasio yang kurang stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Efektivitas pengelolaan anggaran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 – 2021 sudah sangat efektif. Sebaiknya, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi tingkat keefektivitasan dalam mengelola anggarannya pada periode selanjutnya.
2. Efisiensi pengelolaan anggaran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 – 2021 masih kurang efisien. Sebaiknya, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dapat lebih meningkatkan lagi tingkat keefisiensannya dalam mengelola anggaran pada periode selanjutnya, dengan menekan peningkatan biaya yang dapat menyebabkan pemborosan anggaran.
3. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur melakukan evaluasi dan koordinasi antara pihak pembuat dan pelaksana kebijakan untuk mencapai tingkat efisiensi yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih teliti dan rinci dalam menganalisa kinerja keuangan suatu organisasi. Serta, diharapkan dapat menambah rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi, sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yang artinya data yang telah dibuat tidak dapat dikembangkan lebih luas.

2. Pengukuran kinerja keuangan pemerintah dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi.